

ABSTRAK

Quarter life crisis merupakan kekhawatiran mengenai ketidakjelasan masa depan yang saat ini dirasakan oleh mahasiswa tingkat akhir. Fenomena tersebut disebabkan karena adanya tantangan, tekanan, dan tuntutan dari diri sendiri dan orang di sekitarnya. *Quarter life crisis* yang tidak diatasi dapat menyebabkan masalah psikologis pada mahasiswa tingkat akhir sehingga perlu ditemukan solusi untuk mengatasinya. Religiusitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *quarter life crisis* dan diyakini berperan dalam menurunkan *quarter life crisis*. Meskipun diyakini berpengaruh dalam menurunkan *quarter life crisis*, di sisi lain religiusitas juga dinilai tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *quarter life crisis*, sehingga diprediksi terdapat variabel lain yang dapat menguatkan pengaruhnya yaitu kecerdasan emosional. Tujuan dari riset ini adalah untuk melihat apakah kecerdasan emosional berperan sebagai moderator dalam pengaruh religiusitas terhadap *quarter life crisis* mahasiswa tingkat akhir di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Metode dalam riset ini adalah metode penelitian kuantitatif. Riset ini melibatkan 340 mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi sebagai subjeknya. Teknik sampling pada riset ini adalah teknik *non probability sampling* berupa *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner secara *online* melalui *google form*. Alat ukur menggunakan skala adopsi variabel religiusitas, *quarter life crisis*, dan kecerdasan emosional. Analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana dan analisis *moderated regression analysis* (MRA).

Hasil penelitian ini memperlihatkan nilai p pada hasil regresi linear sederhana adalah $<0,001$ atau ($p<0,05$) sedangkan nilai p dari hasil analisis MRA adalah 0,121 atau ($p>0,05$), hal tersebut diartikan bahwasanya religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap *quarter life crisis* dengan arah negatif, tetapi kecerdasan emosional tidak terbukti mampu memoderatori pengaruh kedua variabel tersebut. Artinya apabila tingkat religiusitas semakin meningkat akan diikuti dengan semakin rendahnya tingkat *quarter life crisis*, namun kecerdasan emosional tidak memperkuat ataupun memperlemah pengaruh religiusitas terhadap *quarter life crisis*. Pada kasus ini kecerdasan emosional mungkin tidak cukup dalam meningkatkan dampak dari religiusitas dalam menurunkan *quarter life crisis*.

Kata Kunci: Religiusitas, *Quarter Life Crisis*, Kecerdasan Emosional

ABSTRACT

Quarter life crisis is a concern regarding the unclear future that is currently felt by final year students. This phenomenon is caused by challenges, pressure and demands from oneself and the people around them. A quarter life crisis that is not resolved can cause psychological problems in final year students so a solution needs to be found to overcome it. Religiosity is one of the factors that influences the quarter life crisis and is believed to play a role in reducing the quarter life crisis. Even though it is believed to have an influence on reducing the quarter life crisis, on the other hand, religiosity is also considered not to have a significant effect on the quarter life crisis, so it is predicted that there are other variables that can strengthen its influence, namely emotional intelligence. The aim of this research is to see whether emotional intelligence plays a role as a moderator in the influence of religiosity on the quarter life crisis of final year students at UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

The method in this research is a quantitative research method. This research involved 340 final year students who were working on their thesis as the subject. The sampling technique in this research is a non-probability sampling technique in the form of purposive sampling. Data collection uses an online questionnaire via Google Form. The measuring tool uses an adoption scale for the variables religiosity, quarter life crisis, and emotional intelligence. Data analysis uses simple linear regression analysis and moderated regression analysis (MRA).

The results of this study show that the p value in the simple linear regression results is <0.001 or ($p < 0.05$) while the p value from the MRA analysis results is 0.121 or ($p > 0.05$), this means that religiosity has a significant influence on quarter life crisis in a negative direction, but emotional intelligence is not proven to be able to moderate the influence of these two variables. This means that if the level of religiosity increases, it will be followed by a lower level of quarter life crisis, but emotional intelligence does not strengthen or weaken the influence of religiosity on the quarter life crisis. In this case, emotional intelligence may not be enough to increase the impact of religiosity in reducing the quarter life crisis.

Keywords: Religiosity, Quarter Life Crisis, Emotional Intelligence

خلاصة

تعد أزمة ربع العمر مصدر قلق فيما يتعلق بالمستقبل غير الواضح الذي يشعر به طلاب السنة النهائية حاليًا. هذه الظاهرة سببها التحديات والضغوط والمطالب من النفس والناس من حولهم. إن أزمة ربع الحياة التي لم يتم حلها يمكن أن تسبب مشاكل نفسية لدى طلاب السنة النهائية لذا يجب إيجاد حل للتغلب عليها. يعد التدخين أحد العوامل المؤثرة في أزمة ربع العمر ويعتقد أنه يلعب دورًا في الحد من أزمة ربع العمر. وعلى الرغم من أنه يعتقد أن له تأثيرًا على الحد من أزمة ربع العمر، إلا أنه من ناحية أخرى، يعتبر التدخين أيضًا ليس له تأثير كبير على أزمة ربع العمر، لذا فمن المتوقع أن هناك متغيرات أخرى يمكن أن تعززه. التأثير، أي الذكاء العاطفي. الهدف من هذا البحث هو معرفة ما إذا كان الذكاء العاطفي يلعب دورًا كوسيط في تأثير التدخين على السيد علي رحمة الله تولونج أجونج UIN أزمة ربع الحياة لدى طلاب السنة النهائية في جامعة

والمنهج في هذا البحث هو منهج البحث الكمي. شمل هذا البحث 340 طالبًا في السنة النهائية كانوا يعملون على أطروحتهم كموضوع. إن أسلوب أخذ العينات في هذا البحث هو أسلوب أخذ العينات غير الاحتمالية في وتستخدم أداة Google شكل أخذ العينات الهادفة. يستخدم جمع البيانات استنباطًا عبر الإنترنت عبر نموذج القياس مقياس الاعتماد لمتغيرات التدخين، وأزمة ربع العمر، والذكاء العاطفي. يستخدم تحليل البيانات تحليل الانحدار الخطي البسيط وتحليل الانحدار المعتدل (MRA).

في ($p < 0.05$) في نتائج الانحدار الخطي البسيط هي > 0.001 أو p أظهرت نتائج هذه الدراسة أن القيمة ، وهذا يعني أن التدخين له تأثير كبير. ($p > 0.05$) هي 0.121 أو MRA من نتائج تحليل p حين أن القيمة تأثير أزمة ربع العمر في الاتجاه السلبي، ولكن لم يثبت أن الذكاء العاطفي قادر على التخفيف من تأثير هذين المتغيرين. وهذا يعني أنه إذا ارتفع مستوى التدخين، فسوف يتبعه مستوى أقل من أزمة ربع العمر، لكن الذكاء العاطفي لا يقوي أو يضعف تأثير التدخين على أزمة ربع العمر. وفي هذه الحالة قد لا يكون الذكاء العاطفي كافيًا لزيادة تأثير التدخين في الحد من أزمة ربع العمر.

الكلمات المفتاحية: التدخين، أزمة ربع الحياة، الذكاء العاطفي